

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pengujian hipotesis maka disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa kelas eksperimen pada materi usaha dan energi di kelas X SMA Negeri 10 Medan semester genap T.P 2018/2019 sebelum diberi perlakuan adalah 40,8 tergolong kurang baik dan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif berbasis *blended learning* adalah 77,1 dan tergolong sedang.
2. Hasil belajar siswa kelas kontrol pada materi usaha dan energi di kelas X SMA Negeri 10 Medan semester genap T.P 2018/2019 sebelum diberi perlakuan adalah 38,5 tergolong kurang baik dan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional 69,4 dan tergolong cukup.
3. Aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif berbasis *blended learning* pada materi Usaha dan Energi di Kelas X SMA Negeri 10 Medan semester genap T.P 2018/2019 pada pertemuan pertama 59 (kurang aktif), pertemuan kedua 64 (cukup aktif) dan pertemuan ketiga adalah 70 (cukup aktif) sehingga diperoleh rata-rata dari ketiga pertemuan sebesar 65 dengan kategori cukup aktif
4. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif berbasis *blended learning* terhadap hasil belajar fisika pada materi Usaha dan Energi di Kelas X SMA Negeri 10 Medan semester genap T.P 2018/2019

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan maka untuk tindak lanjut penelitian ini, peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model kooperatif tipe STAD berbasis *blended learning* agar lebih menguasai tahap-tahap model

2. pembelajaran yang diterapkan seperti pada penggunaan waktu dan penguasaan materi
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model yang sama untuk mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran terutama pembelajaran dengan *blended learning*.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar terlebih dahulu diperkenalkan dengan dunia internet agar pada saat pembelajaran dengan *blended learning* siswa tidak akan kebingungan dalam aplikasinya.
5. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih menguasai kelas sehingga dalam mengatur siswa dalam pembagian kelompok lebih kondusif.
6. Penerapan model pembelajaran kooperatif berbasis *blended learning* dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran alternatif di sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.